

ABSTRAK

Perbankan di kawasan Asia Tenggara memiliki karakteristik yang berbeda antar negara dan hal ini berdampak kepada besarnya Net Interest Margin (NIM) yang diperoleh. Bank di Indonesia menikmati NIM sebesar 5.4% dan Singapura hanya sebesar 1.4% di tahun yang sama. Maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi penetapan NIM pada perbankan di 5 negara kawasan Asia Tenggara yaitu Indonesia, Malaysia, Thailand, Singapura dan Filipina. Penelitian ini mengklasifikasikan berbagai determinan yang mempengaruhi NIM menjadi 3 faktor utama yaitu faktor spesifik bank yang terdiri dari relative size, risiko kredit, likuiditas, kecukupan modal, risiko operasional dan diversifikasi. Selain itu penelitian ini juga menggunakan faktor konsentrasi industri serta faktor makro ekonomi yang terdiri dari volatilitas suku bunga jangka pendek, inflasi, pertumbuhan PDB dan kapitalisasi pasar modal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa NIM pada kawasan Asia Tenggara dipengaruhi secara signifikan oleh variabel relative size, risiko kredit, kecukupan modal, diversifikasi, konsentrasi industri, volatilitas suku bunga jangka pendek, dan kapitalisasi pasar modal. Variabel kecukupan modal, risiko operasional dan pertumbuhan PDB memberikan pengaruh positif pada seluruh observasi penelitian ini walaupun berbeda pada tingkat signifikansinya antar negara. Sedangkan variabel yang memiliki pengaruh negatif dengan NIM pada seluruh observasi adalah diversifikasi dan kapitalisasi pasar modal, hanya berbeda tingkat signifikansinya antar negara.

Kata Kunci: Net Interest Margin, faktor spesifik bank, faktor industri, faktor makro ekonomi, Asia Tenggara, perbankan

ABSTRACT

South East Asian banking has different characteristics for each country and it affects the Net Interest Margin (NIM) acquired. Indonesian banks enjoy 5.4% NIM while Singaporean banks only acquire 1.4% in the same period. This study aims to determine what factors affect NIM in 5 South East Asian countries which are Indonesia, Malaysia, Thailand, Singapore and Philippines. This study will classify various determinants of NIM into 3 main factors. The first one is Bank specific factors that consist of relative size, credit risk, liquidity, capital adequacy, operational risk and diversification. This study will also use industry concentration factor and macro-economic factors that consist of short term interest rate volatility, inflation, GDP growth and stock market capitalization. The result shows that South East Asia's NIM is affected by relative size, credit risk, capital adequacy, diversification, industry concentration, short term interest rate volatility and stock market capitalization significantly. There are 3 variables that influence NIM positively in all countries observed which are capital adequacy, operational risk and GDP growth that only differs in significant level for each country. Meanwhile diversification and stock market capitalization have negative impact towards NIM in all countries observed but with different signficancy.

Keywords: Net Interest Margin, bank specific factors, industry factors, macro-economic factors, South East Asia, Banking.